

STUDI SPERMATOPHYTA PEKARANGAN RUMAH DI KELURAHAN LAPAJUNG KECAMATAN LALABATA SOPPENG

Riza Risky Yulianti ¹⁾, Hamka Lodang ²⁾, Muhammad Wiharto ³⁾

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar
e-mail *corresponding*: risariskyy@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu pusat bagi keanekaragaman hayati dunia, baik hewan dan tumbuhan. Tumbuhan berbiji (Spermatophyta) merupakan golongan tumbuhan yang mempunyai keanekaragaman jenis tinggi yang dapat ditemukan dan diamati secara langsung dari lingkungan sekitar salah satunya pada pekarangan rumah. Spermatophyta merupakan kelompok tumbuhan yang memiliki ciri utama yaitu terdapat organ berupa biji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis Spermatophyta yang terdapat pada pekarangan rumah warga di Kelurahan Lapajung, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan eksploratif, yang dilakukan untuk mengidentifikasi jenis Spermatophyta pekarangan rumah yang diperoleh secara sistematis dan faktual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil identifikasi diperoleh 86 spesies Spermatophyta dan dikelompokkan dalam 44 famili dengan rincian satu spesies dari tumbuhan Gymnospermae, dan 85 spesies dari tumbuhan Angiospermae yang terdiri dari 37 spesies monokotil (Liliopsida) dan 48 spesies dikotil (Magnoliopsida).

Kata Kunci: Spermatophyta; Pekarangan rumah; Kelurahan Lapajung

Abstract

Indonesia is one of the centers for the world's biodiversity, both animals and plants. Seed plants (Spermatophyta) are a group of plants that have high species diversity which can be found and observed directly from the surrounding environment, one of which is in the yard of the house. Spermatophyta is a group of plants that have the main characteristic that there are organs in the form of seeds. This study aims to determine the types of Spermatophyta found in the yards of residents' houses in Lapajung Village, Lalabata District, Soppeng Regency. This research includes descriptive and exploratory research, which was carried out to identify the types of house yard Spermatophyta obtained systematic and factual. The results showed that based on identification results obtained 86 species of Spermatophyta and grouped into 44 family with details of one species of Gymnospermae, and 85 species of Angiosperms consisting of 37 species of monocots (Liliopsida) and 48 species of dicots (Magnoliopsida).

Keywords: Spermatophyta; Home yard; Lapajung district

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu pusat bagi keanekaragaman hayati dunia, baik hewan maupun tumbuhan. Keanekaragaman tumbuhan di Indonesia diperkirakan

berjumlah sekitar 28.000 jenis atau terdapat lebih dari 10% dari semua jenis tumbuhan yang ada di muka bumi terdapat di Indonesia (Irwan, 2015).

Tumbuhan berbiji (Spermatophyta) merupakan golongan tumbuhan dengan tingkat keanekaragaman yang tinggi dengan sebaran di seluruh dunia. Spermatophyta berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sperma* yang berarti biji, dan *phyton* yang berarti tumbuhan. Tumbuhan berbiji (Spermatophyta) memiliki ciri khas yaitu terdapat suatu organ berupa biji sebagai alat perkembangbiakannya. Spermatophyta terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu tumbuhan berbiji terbuka (Gymnospermae) dan tumbuhan berbiji tertutup (Angiospermae). Kelompok Spermatophyta yang paling mendominasi yaitu berasal dari tumbuhan Angiospermae dibandingkan dengan tumbuhan Gymnospermae (Tjitrosoepomo, 2013). Angiospermae dibedakan menjadi dua kelas yaitu tumbuhan berkeping satu (monokotil) dan tumbuhan berkeping dua (dikotil). Keanekaragaman jenis Spermatophyta dapat ditemukan dan diamati secara langsung dari lingkungan sekitar, salah satunya yaitu pada pekarangan rumah.

Pekarangan rumah menjadi salah satu pusat keanekaragaman hayati yang terdapat pada area pemukiman masyarakat. Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah yang terdapat di sekitar rumah dan memiliki batasan-batasan yang jelas dan umumnya ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan. Jenis-jenis tumbuhan yang terdapat pada pekarangan rumah merupakan tumbuhan yang secara sengaja ditanam dan atau dipelihara oleh pemiliknya (Zufahmi et al., 2020). Umumnya masyarakat menanam berbagai macam tumbuhan pada pekarangan rumah untuk maksud tertentu, seperti untuk meningkatkan nilai estetika pekarangan rumah dan sebagai sumber pangan masyarakat.

Keanekaragaman jenis Spermatophyta yang terdapat pada pekarangan rumah umumnya berbeda menurut kondisi iklim. Iklim setempat dapat mempengaruhi fisiologi dan adaptasi jenis tumbuhan yang tumbuh pada pekarangan rumah. Keanekaragaman jenis tumbuhan pada pekarangan rumah diwakili oleh berbagai

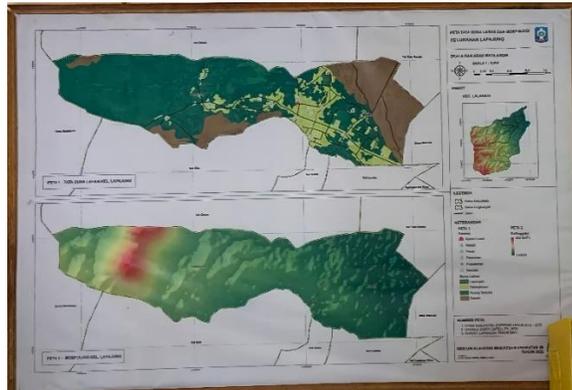
varietas, sehingga ekosistem pekarangan dapat dijadikan sebagai bank gen alami (Hakim, 2014).

Kelurahan Lapajung merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. Kelurahan Lapajung memiliki luas wilayah sekitar 5 km² atau 1,80% dari luas wilayah Kecamatan Lalabata dengan ketinggian 149 mdpl dan rata-rata suhu sekitar 23,49°C (BPS, 2018). Masyarakat di Kelurahan Lapajung telah memanfaatkan lahan pekarangan rumah dalam meningkatkan ketahanan pangan lokal bernilai ekonomis seperti buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman obat-obatan dan tanaman hias yang sudah teridentifikasi jenis tumbuhannya (Rahma et al., 2021)

. Hal tersebut sejalan dengan observasi awal yang dilakukan pada pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung menunjukkan bahwa tumbuhan yang terdapat pada pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung didominasi oleh tumbuhan berbiji (Spermatophyta) yang sudah diketahui jenisnya, seperti tanaman buah-buahan (pisang, mangga, pepaya, nangka); tanaman sayur-sayuran (kelor, bawang daun); tanaman obat (lidah buaya, kitolod, gedi); dan tanaman hias (anggrek, asoka, bunga kertas). Namun, banyak juga ditemukan tumbuhan berbiji (Spermatophyta) di pekarangan rumah yang belum teridentifikasi jenisnya dan juga penelitian tumbuhan berbiji (Spermatophyta) pekarangan rumah khususnya di daerah Kelurahan Lapajung, Kecamatan Lalabata Soppeng belum pernah dilakukan. Sehingga perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut untuk mengetahui jenis-jenis Spermatophyta pekarangan rumah dan juga dapat melengkapi data jenis tumbuhan berbiji (Spermatophyta) pekarangan rumah yang terdapat di Kelurahan Lapajung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis Spermatophyta pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di pekarangan rumah warga di Kelurahan Lapajung, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deksriptif dan eksploratif. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis Spermatophyta pekarangan rumah berdasarkan ciri-ciri morfologi tumbuhan berbiji (Spermatophyta) seperti habitus, akar, batang, daun, bunga, buah, biji, dan alat-lain lain. Penelitian terdiri dari tahap observasi, pengambilan sampel, identifikasi, klasifikasi tumbuhan, dan analisis data.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, yaitu kamera digital, kunci determinasi, alat tulis, tabel pengamatan, kantung plastik dan kertas label, aplikasi *PictureThis*, website GBIF (*Global Biodiversity Information Facility*), dan buku acuan yang relevan seperti: *Morfologi Tumbuhan: Gembong Tjitrosoepomo*, tahun 2005; *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta): Gembong Tjitrosoepomo*, tahun 2007.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi atau pengamatan langsung tumbuhan Spermatophyta yang terdapat pada lokasi penelitian yang sebelumnya telah dilakukan dengan cara eksploratif atau jelajah. Selanjutnya dilakukan pengamatan, pencacatan, dan dokumentasi tumbuhan. Identifikasi tumbuhan dilakukan menggunakan bantuan buku *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta, Morfologi Tumbuhan karya Gembong Tjitrosoepomo*; aplikasi *PictureThis*; dan website GBIF (*Global Biodiversity Information Facility*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan data Spermatophyta yang ditemukan pada pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung yang meliputi nama spesies, familia dan nama Indonesia.

Tabel 1. Data jenis-jenis tumbuhan Gymnospermae

| No. | Familia | Nama Ilmiah | Nama Indonesia |
|-----|---------------|-------------------------------|-----------------|
| 1. | Araucariaceae | <i>Araucaria heterophylla</i> | Cemara Norfolks |

Tabel 2. Data jenis-jenis tumbuhan Angiospermae (Dikotil)

| No. | Familia | Nama Ilmiah | Nama Indonesia |
|-----|---------------|---------------------------------|----------------------|
| 1. | Acanthaceae | <i>Justicia brandegeana</i> | Bunga udang |
| 2. | Amaranthaceae | <i>Alternanthera ficoidea</i> | Kriminil |
| 3. | Anacardiaceae | <i>Mangifera indica</i> | Mangga |
| 4. | Annonaceae | <i>Annona muricata</i> | Sirsak |
| 5. | | <i>Polyalthia longifolia</i> | Glodokan tiang |
| 6. | Apocynaceae | <i>Adenium obesum</i> | Kamboja |
| 7. | | <i>Dischidia oiantha</i> | Hoya dischidia |
| 8. | Asteraceae | <i>Chrysanthemum morifolium</i> | Krisan kuning |
| 9. | | <i>Melampodium divaricatum</i> | Bunga matahari kecil |
| 10. | Begoniaceae | <i>Begonia sp.</i> | Begonia |
| 11. | Cactaceae | <i>Cereus tetragonus</i> | Kaktus candi |
| 12. | | <i>Hylocereus polyrhizus</i> | Buah naga |
| 13. | | <i>Opuntia cochenillifera</i> | Kaktus centong |
| 14. | | <i>Schlumbergera truncata</i> | Kaktus keping |
| 15. | Campanulaceae | <i>Hippobroma longiflora</i> | Kitolod |
| 16. | Caricaceae | <i>Carica papaya</i> | Pepaya |
| 17. | Crassulaceae | <i>Kalanchoe ceratophylla</i> | Sedingin |
| 18. | Euphorbiaceae | <i>Euphorbia milii</i> | Mahkota duri |
| 19. | | <i>Euphorbia tithymaloides</i> | Zig-zag |
| 20. | | <i>Euphorbia trigona</i> | Susuru merah |
| 21. | | <i>Hura crepitans</i> | Buah roda |
| 22. | | <i>Jatropha curcas</i> | Jarak pagar |
| 23. | | <i>Manihot esculenta</i> | Singkong |
| 24. | Fabaceae | <i>Tamarindus indica</i> | Asam jawa |
| 25. | Gesneriaceae | <i>Episcia cupreata</i> | Daun beludru |
| 26. | Bignoniaceae | <i>Mansoa alliaceae</i> | Bunga stepanot ungu |

| | | | |
|-----|---------------|----------------------------------|---------------------|
| 27. | Lythraceae | <i>Punica granatum</i> | Delima |
| 28. | Malvaceae | <i>Abelmoschus manihot</i> | Daun geddi |
| 29. | | <i>Durio zibethinus</i> | Durian |
| 30. | | <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> | Kembang sepatu |
| 31. | Moraceae | <i>Artocarpus heterophyllus</i> | Nangka |
| 32. | | <i>Ficus microcarpa</i> | Beringin kimeng |
| 33. | Moringaceae | <i>Moringa oleifera</i> | Kelor |
| 34. | Myrtaceae | <i>Psidium guajava</i> | Jambu biji |
| 35. | | <i>Syzygium myrtifolium</i> | Pucuk merah |
| 36. | Nyctaginaceae | <i>Bougainvillea spectabilis</i> | Bunga kertas |
| 37. | Oxalidaceae | <i>Oxalis triangularis</i> | Bunga kupu-kupu |
| 38. | | <i>Averrhoa bilimbi</i> | Belimbing wuluh |
| 39. | Turneraceae | <i>Turnera subulata</i> | Bunga pukul delapan |
| 40. | Rhamnaceae | <i>Ziziphus mauritiana</i> | Bidara |
| 41. | Rubiaceae | <i>Ixora coccinea</i> | Asoka |
| 42. | Rutaceae | <i>Citrus ×aurantiifolia</i> | Jeruk nipis |
| 43. | Rosaceae | <i>Rosa sp.</i> | Mawar |
| 44. | Sapindaceae | <i>Dimocarpus longan</i> | Lengkeng |
| 45. | Sapotaceae | <i>Manilkara zapota</i> | Sawo manila |
| 46. | Solanaceae | <i>Capsicum annuum</i> | Cabai |
| 47. | | <i>Capsicum frutescens</i> | Cabai Rawit |
| 48. | | <i>Solanum lycopersicum</i> | Tomat |

Tabel 3. Data jenis-jenis tumbuhan Angiospermae (Monokotil)

| No. | Familia | Nama Ilmiah | Nama Indonesia |
|-----|----------------|------------------------------|-------------------|
| 1. | Amaryllidaceae | <i>Allium fistulosum</i> | Bawang daun |
| 2. | Araceae | <i>Aglaonema sp.</i> | Aglonema |
| 3. | | <i>Anthurium plowmanii</i> | Gelombang cinta |
| 4. | | <i>Alocasia sanderiana</i> | Keladi tengkorak |
| 5. | | <i>Caladium bicolor</i> | Keladi hias |
| 6. | | <i>Dieffenbachia seguine</i> | Daun bahagia |
| 7. | | <i>Epipremnum aureum</i> | Sirih gading |
| 8. | | <i>Epipremnum pinnatum</i> | Ekor naga |
| 9. | | <i>Monstera acuminata</i> | Janda bolong |
| 10. | | <i>Philodendron tatei</i> | Keladi batu |
| 11. | Arecaceae | <i>Cyrtostachys lakka</i> | Palem merah |
| 12. | | <i>Cocos nucifera</i> | Kelapa |
| 13. | | <i>Dypsis lutescens</i> | Palem kuning |
| 14. | | <i>Licuala grandis</i> | Palem kipas |
| 15. | Asparagaceae | <i>Chlorophytum capense</i> | Tanaman laba-laba |
| 16. | | <i>Chlorophytum comosum</i> | Lili paris |

| | | | |
|-----|---------------|---------------------------------|---------------------|
| 17. | | <i>Cordyline fruticosa</i> | Hanjung |
| 18. | | <i>Ledebouria socialis</i> | Lidah katak |
| 19. | | <i>Sansevieria cylindrica</i> | Daun ular silindris |
| 20. | | <i>Sansevieria trifasciata</i> | Lidah Mertua |
| 21. | Asphodelaceae | <i>Aloe vera</i> | Lidah Buaya |
| 22. | | <i>Aloe arborescens</i> | Lidah Buaya |
| 23. | | <i>Haworthiopsis limifolia</i> | Sukulen Kaktus |
| 24. | Bromeliaceae | <i>Cryptanthus bivittatus</i> | Kriptatus |
| 25. | | <i>Neoregelia spectabilis</i> | Bromelia |
| 26. | Commelinaceae | <i>Rhoeo discolor</i> | Adam Hawa |
| 27. | | <i>Tradescantia pallida</i> | Zebrina Ungu |
| 28. | | <i>Tradescantia zebrina</i> | Zebrina |
| 29. | Cyperaceae | <i>Cyperus papyrus</i> | Ciperus |
| 30. | Iridaceae | <i>Trimezia martinicensis</i> | Iris bunga kuning |
| 31. | Marantaceae | <i>Calathea veitchiana</i> | Calathea semangka |
| 32. | Musaceae | <i>Musa paradisiaca</i> | Pisang |
| 33. | Orchidaceae | <i>Dendrobium phalaenopsis</i> | Anggrek Larat |
| 34. | | <i>Phalaenopsis amabilis</i> | Anggrek Bulan |
| 35. | | <i>Phalaenopsis pulcherrima</i> | Doritis |
| 36. | Poaceae | <i>Cymbopogon citratus</i> | Sereh |
| 37. | | <i>Zea mays</i> | Jagung |

Hasil identifikasi Spermatophyta pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung, Kecamatan Lalabata Soppeng, menunjukkan bahwa terdapat 86 jenis Spermatophyta yang terdiri dari Gymnospermae dan Angiospermae. Tumbuhan yang terdapat pada pekarangan rumah merupakan tumbuhan yang secara sengaja ditanam dan atau dipelihara karena memiliki manfaat maupun nilai estetika yang dimilikinya. Identifikasi dilakukan dengan pengamatan ciri morfologi tumbuhan seperti habitus, akar, batang, daun, bunga, buah, biji, dan alat-lain lain.

Berdasarkan klasifikasi jenis Spermatophyta pada pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng, terdapat 2 divisi (divisio), 3 kelas (classis), 26 bangsa (ordo), 44 suku (famili), 78 marga (genus), dan 86 jenis (species) yang ditemukan dan telah diidentifikasi pada 94 pekarangan rumah yang menjadi lokasi sampling. Divisi Conyferophyta (Gymnospermae) terdiri dari satu kelas, satu bangsa, satu suku, dan satu marga, dan satu spesies. Divisi Magnoliophyta

(Angiospermae) terdiri dari 2 kelas, 25 bangsa, 43 suku, 77 marga, dan 85 spesies.

Jenis tumbuhan Gymnospermae yang ditemukan pada pekarangan rumah hanya terdapat satu spesies yang termasuk ke dalam famili *Araucariaceae* yaitu *Araucaria heterophylla* atau cemara norflok. Adapun jenis tumbuhan Angiospermae yang terdapat pada pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung yaitu sebanyak 85 spesies yang terdiri dari kelas dikotil (Magnoliopsida) dan monokotil (Liliopsida).

Tumbuhan dikotil (Magnoliopsida) yang ditemukan yaitu sebanyak 48 spesies yang tergabung dalam 30 famili (suku). Famili tersebut yaitu Acanthaceae, Amaranthaceae, Anacardiaceae, Annonaceae, Apocynaceae, Asteraceae, Begoniaceae, Cactaceae, Campanulaceae, Caricaceae, Crassulaceae, Euphorbiaceae, Fabaceae, Gesneriaceae, Bignoniaceae, Lythraceae, Malvaceae, Moraceae, Moringaceae, Myrtaceae, Nyctaginaceae, Oxalidaceae, Turneraceae, Rhamnaceae, Rubiaceae, Rutaceae, Rosaceae, Sapindaceae, Sapotaceae, dan Solanaceae.

Tumbuhan Monokotil (Liliopsida) yang terdapat pada pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung yaitu 37 spesies yang tergolong dalam 13 famili. Famili tersebut adalah Amaryllidaceae, Araceae, Arecaceae, Asparagaceae, Asphodelaceae, Bromeliaceae, Commelinaceae, Cyperaceae, Iridaceae, Marantaceae, Musaceae, Orchidaceae dan Poaceae. Jenis Spermatophyta paling banyak ditemukan pada pekarangan rumah adalah tumbuhan dari famili Araceae yang terdiri atas 9 spesies. Jenis Spermatophyta yang mendominasi selanjutnya yaitu berasal dari famili Euphorbiaceae dan Asparagaceae yang masing-masing terdiri atas 6 spesies.

Jumlah jenis Spermatophyta yang ditemukan pada pekarangan rumah menunjukkan bahwa keanekaragaman tumbuhan berbiji (Spermatophyta) yang cukup tinggi. Keanekaragaman jenis tumbuhan dapat menciptakan pelestarian lingkungan hidup pada pekarangan rumah dan memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari (Zufahmi, 2020). Ragam jenis Spermatophyta yang terdapat pada pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung didominasi dengan tumbuhan Angiospermae kelas dikotil.

Tumbuhan berbiji (Spermatophyta) yang terdapat pekarangan rumah warga merupakan tumbuhan yang sengaja ditanam oleh pemiliknya yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan keluarga seperti sebagai sumber pangan dan menambah nilai estetika pekarangan rumah. Ragam jenis tumbuhan yang dapat ditanam pada pekarangan rumah, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman bumbu (Ayuningtyas & Jatmika, 2019). Sebagian besar Spermatophyta yang ditemukan merupakan golongan tumbuhan yang memiliki manfaat seperti tanaman hias, kelompok tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, dan tanaman obat.

Keanekaragaman jenis Spermatophyta yang terdapat pada pekarangan rumah menjadi salah satu potensi lokal yang perlu dilestarikan karena dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta dapat dijadikan sebagai laboratorium hidup untuk sarana pendidikan dan penelitian, sehingga dengan secara tidak langsung dapat menjaga pemeliharaan lingkungan hidup.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 86 jenis Spermatophyta yang tergolong dalam kelompok tumbuhan Gymnospermae dan Angiospermae. Gymnospermae terdiri dari satu spesies Gymnospermae. Angiospermae yang ditemukan sebanyak 85 spesies yang terdiri dari 48 spesies tumbuhan dikotil dan 37 spesies tumbuhan monokotil. Keanekaragaman Spermatophyta yang terdapat pada pekarangan rumah di Kelurahan Lapajung, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng didominasi dengan tumbuhan Angiospermae kelas dikotil.

4.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya perlu didukung dengan data jumlah individu dari setiap jenis tumbuhan Spermatophyta, untuk mengetahui keanekaragaman jenis Spermatophyta.

4. REFERENSI

- Ayuningtyas, E. C., & Jatmika, S. E. D. (2019). *Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Gizi Keluarga*. K-Media.
- GBIF (*Global Biodiversity Information Facility*) 2022.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Selaras.
- Irwan, Z. A. D. (2015). *Prinsip-Prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PictureThis Identification 2022.
- Rahma, Y., Khaerah, N., & Akbar, M. R. (2021). Peran Pemerintah Dalam Inovasi Gerakan Serentak Pemanfaatan Pekarangan Organik (GERTAK PETANI) untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kelurahan Lapajung Kabupaten Soppeng. *KYBERNOLOGY: Journal of Government Studies*, 1(1), 65–76.
- Tjitrosoepomo, G. (2013). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zufahmi, Dewi, E., & Maulinda. (2020). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Pekarangan yang Terdapat di Kemukiman Lueng Putu Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Agroristek*, 3(2), 44–50.